

ABSTRAK

Nabilah Syafira. 105961103324. Peran Kelembagaan Kelompok Tani dalam Pengembangan Usaha Tani (Studi Kasus Kelompok Tani Mangngu'rang di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa). Dibimbing oleh Nadir dan Muh. Ikmal Saleh.

Kelembagaan kelompok tani berperan penting dalam pengembangan usaha tani melalui penyediaan informasi, teknologi, modal, serta wadah kerja sama antar petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelembagaan Kelompok Tani Mangngu'rang di dalam pengembangan usaha tani serta menganalisis faktor yang memengaruhi efektivitasnya di Desa Manjapai, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik *purposive sampling* terhadap lima informan, yaitu ketua, sekretaris, bendahara, dan dua anggota aktif kelompok tani.

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara interaktif melalui reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Tani Mangngu'rang berperan sebagai mediator, mobilisator sumber daya, pelayanan (penggerak), dan fasilitator kerja sama dengan pihak eksternal. Peran tersebut mendorong peningkatan produktivitas dan kesejahteraan anggota. Faktor yang memengaruhi efektivitas kelembagaan meliputi partisipasi anggota, kepemimpinan, dukungan eksternal, serta ketersediaan sumber daya. Kendala utama meliputi keterbatasan pupuk bersubsidi, akses modal, dan ketergantungan harga pasar.

Kata kunci: Kelembagaan, Kelompok Tani, Efektivitas, Usaha Tani, Desa Manjapai

ABSTRACT

Nabilah Syafira. 105961103324. *The Role of Farmer Group Institutions in Farm Development (Case Study of the Mangngu'rangi Farmer Group in Manjapai Village, Bontonompo Sub-district, Gowa Regency). Supervised by Nadir and Muh. Ikmal Saleh.*

The institution of farmer groups plays an important role in the development of farming businesses through the provision of information, technology, capital, and a forum for cooperation between farmers. This study aims to determine the institutional role of the Mangngu'rangi Farmer Group in the development of farming businesses and analyze the factors that affect its effectiveness in Manjapai Village, Bontonompo District, Gowa Regency. The research method used was qualitative descriptive with purposive sampling technique on five informants, namely the chairman, secretary, treasurer, and two active members of the farmer group.

Data is collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed interactively through reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that the Mangngu'rangi Farmers Group plays a role as a mediator, resource mobilizer, service (mover), and facilitator of cooperation with external parties. This role encourages increased productivity and member welfare. Factors that affect institutional effectiveness include member participation, leadership, external support, and resource availability. The main obstacles include the limitation of subsidized fertilizers, access to capital, and market price dependence.

Keywords: *Institution, Farmer Group, Effectiveness, Farm Development, Manjapai Village*